

## ABSTRAKS

Mufidatul Faizah : Motif Para Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2018. Dibimbing oleh Misyroh Ahmadi, S.Ag, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif atau dorongan yang menggerakkan para santri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri karena menurut pengamatan penulis para santri kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan di madrasah diniyah yang seharusnya sesuai dengan komitmen ketika santri mau masuk ke pondok pesantren yang di syarutkan bahwa mengikuti kegiatan di pondok atau madrasah diniyah harus di prioritaskan kemudian kegiatan selain di pondok adalah merupakan sampingan. Akan tetapi realitas yang penulis rasakan bahwa para santri mengutamakan kegiatan di luar pondok baik itu sekolah maupun kuliah. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian. motif atau niat apakah yang mendominasi pada diri santri sehingga kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di pondok sehingga menurut persepsi penuliss kegiatan belajar mengajar di pondok kurang berhasil. Khususnya dari *ghirroh* atau semangat santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah dan juga jarang nya santri yang mengikuti pendidikan di madrasah diniyah sampai selesai.

Sehingga sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan ternyata motif atau dorongan yang mendominasi para santri adalah motif ekstrinsik atau dorongan dari luar diri para santri yang berasal dari dorongan orang tua, pengaruh teman, untuk sekedar mendapatkan penghargaan dan kedudukan di masyarakat, hal ini merupakan prosentase yang paling banyak.

Sedangkan motif intrinsik yang berasal dari dalam diri para santri yang berupa dorongan agama, ibadah, dan mencari ilmu merupakan prosentasi yang paling kecil.

Selanjutnya penulis katakan kurang berhasil khususnya dari *ghirroh* atau semangat para santri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah masih kurang dan santri yang bisa tamat dari pendidikan madrasah diniyah prosentasenya juga sangat sedikit. Sebagai contoh santri yang masuk di kelas i'dad dan kelas satu marhalah satu berjumlah lima puluh tetapi yang bisa selesai sampai diwisuda sebagai tanda lulus hanya berkisar kurang lebih lima belas orang.

Kata kunci : Motif Mengikuti Pembelajaran Madrasah Diniyah